

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang *Konseling Pastoral bagi Anak Broken Home dengan Pendekatan Teknik Cognitive Behavior Therapy (CBT)* menunjukkan bahwa perpaduan antara pendekatan spiritual dan psikologis memberikan dampak yang signifikan dalam membantu pemulihan emosional dan perilaku anak. Melalui konseling pastoral, anak mendapatkan penguatan nilai-nilai iman, kasih, dan pengharapan yang menumbuhkan rasa aman dan keberhargaan diri. Sementara itu, teknik CBT efektif dalam mengubah pola pikir negatif anak menjadi lebih rasional, membentuk perilaku adaptif, serta meningkatkan kemampuan mengelola emosi. Konseling yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan ini mampu mengurangi gejala stres, perilaku menarik diri, serta meningkatkan interaksi sosial dan semangat belajar anak. Dengan demikian, pendekatan konseling pastoral berbasis CBT terbukti efektif sebagai strategi holistik untuk menangani permasalahan anak *broken home* secara menyeluruh, baik dari aspek spiritual, emosional, maupun sosial.

## B. Saran

### 1. Kepada Akademik

Disarankan kepada institusi IAKN Toraja untuk memperluas pengkajian dan penerapan ilmu konseling dalam konteks akademik dan pelayanan.

### 2. Kepada Gereja

Gereja perlu menyediakan ruang aman dan program pemulihan rohani bagi anak broken home, seperti retreat pemulihan, kelompok pendampingan rohani, dan kelas pembinaan karakter berbasis Alkitab.

